



Analisis Efektivitas Buku Ajar Tematik

Bradley Setiyadi¹, Fina Thania Renata²

^{1,2}Program Studi Administrasi Pendidikan, FKIP, Universitas Jambi, Muaro Jambi, Indonesia

Email: ¹bradleysetiyadi@unja.ac.id, ²finathaniarenata2000@gmail.com

Informasi Artikel

Submitted: 14-09-2022

Accepted: 19-09-2022

Published: 31-10-2022

Keywords:

*Effectiveness,
Thematic Textbooks*

Abstract

This study aims to describe the effectiveness of the thematic textbooks for the Kurikulum 2013 at the SD YKPP in Jambi City by knowing the obstacles in implementing the 2013 thematic textbooks at the SD YKPP. In this study the method used was a qualitative method with a case study approach. In collecting data, this research conducted in-depth interviews with the participants. Participants who were interviewed consisted of one principal and six teachers. The results showed that (1) The application of thematic textbooks at SD YKPP had been going well by adjusting the conditions of students and schools. (2) The obstacle faced in implementing the thematic textbooks for the Kurikulum 2013 at the SD YKPP is the adjustment of the differences in the learning abilities of each student. (3) Thematic textbooks are considered to have been effectively implemented in the SD YKPP, supported by some evidence that the facilities and infrastructure at the SDYKPP are adequate, there is an increase in overall student achievement every semester, and the achievement of the objectives of the Kurikulum 2013.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan efektivitas buku ajar tematik kurikulum 2013 di SD YKPP Kota Jambi dengan mengetahui kendala dalam penerapan buku ajar tematik kurikulum 2013 di SD YKPP. Pada penelitian ini metode yang dipakai adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Dalam Pengumpulan data penelitian ini melakukan wawancara secara mendalam terhadap partisipan. Partisipan yang diwawancarai terdiri dari satu orang kepala sekolah dan enam orang guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Penerapan buku ajar tematik di SD YKPP sudah berjalan dengan baik dengan menyesuaikan kondisi dari peserta didik maupun sekolah. (2) Kendala yang dihadapi dalam penerapan buku ajar tematik kurikulum 2013 di SD YKPP adalah penyesuaian perbedaan kemampuan belajar masing-masing peserta didik. (3) Buku ajar tematik dinilai sudah efektif diterapkan di SD YKPP dengan didukung oleh beberapa bukti bahwasannya sarana dan prasarana di SD YKPP sudah memadai, terjadi peningkatan prestasi peserta didik secara keseluruhan setiap semesternya, dan tercapainya tujuan dari kurikulum 2013.

Kata Kunci: Efektivitas, Buku Ajar Tematik

1. PENDAHULUAN

Keberhasilan dalam proses pembelajaran tidak terlepas dari komponen-komponen yang ada di dalamnya, salah satunya adalah buku ajar. Buku ajar yang didesain secara lengkap, dalam arti terdapat unsur media dan sumber belajar yang memadai akan mempengaruhi suasana pembelajaran sehingga yang terjadi pada diri peserta didik akan lebih optimal. Buku ajar yang didesain secara bagus dan dilengkapi isi dan ilustrasi

yang menarik akan menstimulasi peserta didik untuk memanfaatkan buku ajar sebagai sumber belajar [1]. Menyusun buku ajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa menganjurkan guru mengelola lingkungan belajar yang memadukan pengalaman belajar yang meliputi lingkungan sosial, budaya dan fisik sebagai bahan untuk mewujudkan tujuan dari pembelajaran tersebut. Guru juga harus tepat dan selektif dalam menggunakan sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran. Guru juga dapat memanfaatkan media maupun model pembelajaran sesuai dengan materi agar siswa tertari serta antusias dalam kegiatan pembelajaran [2]. Buku ajar juga harus menyajikan materi yang disesuaikan dengan lingkungan terdekat peserta didik dan menyajikan hubungan berbagai peristiwa sebagai satu kesatuan yang utuh sesuai dengan prinsip pembelajaran tematik yang mengaitkan konsep-konsep dari beberapa mata pelajaran dengan tema sebagai pemersatu [3]. Dengan demikian, buku ajar yang baik harus dirancang dan ditulis sesuai dengan kaidah intruksional dengan penyajian yang menarik, dilengkapi dengan gambar dan keterangan serta isi menggambarkan ide penulisnya [4].

Sebagaimana SD pada umumnya, SD YKPP Kota Jambi juga menerapkan pembelajaran tematik terpadu sesuai dengan tuntutan dari Kurikulum 2013. Pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses belajar secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya. Melalui pengalaman langsung siswa akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dipahaminya [5]. Pembelajaran tematik dilaksanakan dengan menerapkan prinsip pembelajaran terpadu dengan menggunakan tema sebagai pemersatu kegiatan pembelajaran yang terdiri dari beberapa mata pelajaran dalam satu tatap muka [6]. Mengaitkan berbagai konsep dari setiap mata pelajaran dalam satu tema tertentu bertujuan agar peserta didik lebih mudah memahami sebuah konsep [7]. Dengan demikian, pembelajaran tematik dapat memberikan pengalaman yang bermakna bagi peserta didik karena memungkinkan peserta didik dapat menggali dan mengolah informasi yang diperoleh melalui sifat pembelajaran yang *student-centric* [8].

Dalam penggunaan buku ajar tematik, masih perlu dilakukannya penyesuaiannya baik dari sekolah seperti melengkapi sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran dan dari guru seperti menyesuaikan metode pembelajaran yang digunakan. Bagi sekolah yang mempunyai fasilitas yang baik, tentu penerapan buku tematik menjadi efektif. Tetapi bagi sekolah yang belum mempunyai fasilitas yang baik tentunya menjadi kendala dalam penerapan buku tematik. Kemudian, guru juga harus menyesuaikan konsep materi pembelajaran dengan menggabungkan atau membuat keterkaitan antara beberapa mata pelajaran juga menjadi kendala bagi guru mata pelajaran atau bukan guru khusus tematik. Hal tersebut mengakibatkan ilmu yang diberikan pada peserta didik berkurang dan juga peserta didik sulit untuk memahami konsep materi pelajaran pada buku tematik ini yang kemudian akan berpengaruh pada hasil belajar peserta didik.

Pada hasil observasi awal yang telah dilakukan di SD YKPP Kota Jambi terkait efektifitas buku ajar tematik pada kurikulum 2013, diketahui bahwasannya beberapa guru masih merasakan kendala dari sistematika buku ajar tematik dan masih belum dapat menyesuaikan dengan kemampuan peserta didik, khususnya pada peserta didik kelas rendah. Akibatnya peserta didik menjadi pasif dan masih membutuhkan arahan dan penjelasan yang lebih dari guru. Berdasarkan hal tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana penerapan buku ajar tematik di SD YKPP Kota Jambi?; 2) Apa saja kendala yang dihadapi dalam penggunaan buku ajar tematik di SD YKPP Kota Jambi?; dan 3) Bagaimana efektifitas buku ajar tematik sebagai bahan ajar di SD YKPP Kota Jambi?

Dari rumusan masalah yang telah disusun, maka penelitian ini diharapkan memberikan manfaat teoritis serta manfaat praktis. Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah sebagai pengetahuan mengenai efektifitas buku ajar tematik sebagai bahan ajar. Sementara manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai landasan bagi sekolah untuk meningkatkan kinerja guru dalam pemanfaatan buku ajar tematik di dalam pembelajaran.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD YKPP Kota Jambi dan dibagi menjadi 3 (tiga) tahapan berdasarkan kurun waktu yang ada. Tahapan pertama adalah observasi awal yang berupa indentifikasi permasalahan yang ada mengenai penggunaan buku ajar tematik. Tahapan kedua adalah penggalian informasi dari narasumber yaitu kepala sekolah dan guru kelas. Sedangkan tahapan kedua adalah pengolahan data-data yang telah didapatkan yang disajikan dalam bentuk tulisan.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan data yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif itu sendiri merupakan jenis penelitian yang tujuannya untuk menganalisis fakta-fakta yang terjadi di lapangan [9]. Peneliti menggunakan metode ini guna memudahkan dalam menghadapi fakta-fakta yang ada serta metode ini mudah beradaptasi dengan kondisi terkini. Melalui metode

kualitatif ini maka didapatkan data deskriptif yang berbentuk kalimat atau kata-kata yang ditulis atau diucapkan secara lisan dan mencakup informasi mengenai objek yang sedang diteliti.

Penelitian menggunakan sumber data yang berupa subjek dimana data didapatkan [10]. Terdapat 2 (dua) jenis data yaitu data primer dan data sekunder [11]. Data primer adalah pengumpulan informasi yang dimulai dari awal hingga data tersebut di kelola secara langsung serta di dapatkan dari narasumber pertama. Sementara data sekunder ialah pengumpulan informasi yang dimulai dari awal hingga data tersebut dikelola dan disajikan oleh pihak lain dalam bentuk publikasi. Pada penelitian ini yang menjadi data dan sumber data yakni satu orang kepala sekolah dan enam orang guru kelas yang memberikan pengajaran tematik. Dalam hal ini peneliti akan melakukan serangkaian kegiatan wawancara terhadap narasumber dimana peneliti akan mengajukan sejumlah pertanyaan kepada narasumber. Data yang diperoleh adalah data berisikan informasi seputar efektivitas penggunaan buku ajar tematik. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini, jenis proses wawancara yang dilakukan adalah wawancara terstruktur, dimana peneliti telah mempersiapkan terlebih dahulu sejumlah pertanyaan yang akan diajukan dan juga telah memilih siapa saja yang akan menjadi narasumber. Proses wawancara yang dilaksanakan oleh peneliti adalah proses wawancara tatap muka. Setelah proses pengumpulan data (observasi dan wawancara) peneliti kemudian melakukan reduksi data, yaitu dengan menggolongkan atau menajamkan data dengan hanya mengambil informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian. Langkah selanjutnya yang harus peneliti lakukan setelah tahap reduksi data adalah tahap penyajian data. Data penelitian disajikan dalam bentuk teks naratif (catatan lapangan) dengan menampilkan hubungan antara fenomena, fakta yang terjadi dan apa yang harus ditindaklanjuti sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Langkah tahapan analisis data yang terakhir adalah menarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan dalam penelitian menggunakan cara induktif, yaitu dengan menarik kesimpulan dari khusus (kasus individual nyata) menjadi kesimpulan yang bersifat umum.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Penerapan Buku Ajar Tematik

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, didapatkan hasil bahwasannya guru-guru di SD YKPP Kota Jambi telah mendapatkan pelatihan maupun sosialisasi mengenai buku ajar tematik sebagai bahan ajar. Selain itu, antara buku tematik guru dan buku tematik siswa mempunyai kesesuaian, baik dari segi isi, urutan kompetensi, materi pembelajaran, antara soal dan pernyataan. Pengelompokan materi pada buku ajar tematik juga sudah baik dan tepat, namun beberapa partisipan berpendapat bahwa materi pada buku ajar tematik perlu diperluas lagi agar cakupan materi pembelajaran lebih luas dan lengkap. Dalam pembelajaran, guru mengaitkan mata pelajaran satu dengan yang lain sesuai dengan tema yang diajarkan, dan juga menambah referensi dari luar seperti menggunakan video pembelajaran, internet dan mengambil soal-soal latihan dari buku lain. Guru-guru juga terlebih dahulu menyiapkan hal-hal yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran, yaitu seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus, penilaian pembelajaran, bahan ajar, media pembelajaran, dan mempersiapkan metode pembelajaran. Sebagian besar guru juga sudah menggunakan metode diskusi, tanya jawab dan kerja kelompok dimana peserta didik menjadi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Namun, beberapa guru masih menggunakan metode lama yaitu ceramah karena alasan agar peserta didik menjadi lebih paham terhadap materi pembelajaran yang diberikan.

Buku ajar tematik sebelumnya sudah melalui beberapa kali proses revisi untuk menyempurnakan serta menyesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi peserta didik. Saat ini buku ajar tematik yang digunakan di SD YKPP Kota Jambi merupakan buku tematik revisi tahun 2017. Buku ajar tematik terbagi menjadi dua bagian yaitu buku guru dan buku siswa. Buku guru merupakan buku panduan yang diperuntukkan bagi guru sebagai panduan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Kemudian buku siswa yang merupakan buku yang diperuntukkan bagi peserta didik sebagai panduan aktivitas pembelajaran agar peserta didik dapat menguasai kompetensi tertentu. Dari kedua bagian bahan ajar tersebut harus mempunyai kesesuaian agar dapat mencapai tujuan dari pembelajaran. Antara buku tematik guru dan buku tematik siswa yang diterapkan di SD YKPP Kota Jambi sudah mempunyai kesesuaian sehingga dapat dicapai pembelajaran yang efektif.

Pembelajaran yang efektif biasanya ditandai dan diukur oleh tingkat ketercapaian tujuan oleh sebagian besar peserta didik. Tingkat ketercapaian itu berarti pula menunjukkan bahwa sejumlah pengalaman belajar secara internal dapat diterima oleh peserta didik [12]. Pembelajaran yang efektif juga ditandai dengan sifatnya yang menekankan pada pemberdayaan peserta didik secara aktif serta lebih menekankan pada internalisasi tentang apa yang dikerjakan sehingga tertanam dan berfungsi sebagai muatan kehidupan [13]. Proses pembelajaran yang efektif akan terjadi jika terdapat hubungan timbal balik antara

guru dan peserta didik dengan lingkungannya dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan [14]. Mengenai keefektifan penggunaan buku ajar tematik, berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dalam penelitian di SD YKPP Kota Jambi terkait penerapan buku ajar tematik kurikulum 2013 sudah terlaksana dengan baik. Buku ajar tematik mulai diterapkan di SD YKPP Kota Jambi pada tahun 2015. Sebelumnya guru-guru di SD Swasta YKPP Kota Jambi terlebih dahulu diberikan sebuah sosialisasi dan pelatihan mengenai penggunaan buku ajar tematik sebagai bahan ajar Kurikulum 2013. Pelatihan tersebut didapatkan guru baik itu melalui lembaga maupun media sosial. Buku ajar tematik sebelumnya sudah melalui beberapa kali proses revisi untuk menyempurnakan serta menyesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi peserta didik. Saat ini buku ajar tematik yang digunakan di SD YKPP Kota Jambi merupakan buku tematik revisi tahun 2017. Buku ajar tematik terbagi menjadi dua bagian yaitu buku guru dan buku siswa. Buku guru merupakan buku panduan yang diperuntukkan bagi guru sebagai panduan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Kemudian buku siswa merupakan buku yang diperuntukkan bagi peserta didik sebagai panduan aktivitas pembelajaran agar peserta didik dapat menguasai kompetensi tertentu. Dari kedua bagian bahan ajar tersebut harus mempunyai kesesuaian agar dapat mencapai tujuan dari pembelajaran. Antara buku tematik guru dan buku tematik siswa yang diterapkan di SD YKPP Kota Jambi sudah mempunyai kesesuaian.

Keefektifan buku ajar tematik dapat dilihat dari pengelompokan materi yang tepat sebagai sebuah bahan ajar [15]. Mengenai hal tersebut, pengelompokan materi padambuku ajar tematik sudah dikatakan baik dan tepat. Pengelompokan materi pada buku ajar tematik dengan cara membagi beberapa tema dengan judul yang berbeda-beda setiap bukunya. Kemudian akan dibagi lagi menjadi beberapa subtema, dimana dalam subtema terdapat beberapa mata pelajaran yang dibuat saling berkaitan sehingga dapat mencapai kompetensi tertentu. Dengan demikian, materi yang ditampilkan dalam buku tematik lebih terperinci sehingga guru juga bisa melakukan pengembangan serta inovasi dalam pembelajaran yang dilaksanakan. Dalam pembelajaran tematik di SD YKPP Kota Jambi, biasanya guru menggunakan metode diskusi agar peserta didik menjadi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran tetapi tidak jarang guru juga menggunakan metode ceramah untuk menjelaskan kembali materi pelajaran. Hal ini menjadi ukuran keberhasilan guru dalam mencapai efektivitas pembelajaran karena menggunakan metode tertentu sehingga dapat mencapai tujuan instruksional [16].

Untuk mencapai efektivitas dalam penggunaan buku ajar tematik perlu ditunjang dengan sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah merupakan upaya bagian dari upaya pencapaian tujuan pendidikan secara umum dan tujuan pembelajaran secara khusus [17]. Kelengkapan sarana dan prasarana, yang utamanya terdiri dari media pembelajaran, alat-alat pengajaran, perlengkapan sekolah dan fasilitas lainnya akan membantu guru dalam menyelenggarakan proses pembelajaran [18]. Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran tematik di SD YKPP Kota Jambi, berdasarkan panduan dari buku ajar tematik adalah dengan menggunakan alat peraga sesuai dengan mata pelajaran, gambar ilustrasi serta video pembelajaran.

Efektivitas buku ajar tematik dalam pembelajaran dapat dilihat dari evaluasi yang dilaksanakan terhadap peserta didik. Evaluasi pembelajaran dilaksanakan untuk mengetahui pencapaian tujuan program pendidikan yang telah dilaksanakan berdasarkan informasi dan data yang diperoleh [19]. Selain itu, kriteria buku ajar yang efektif adalah dirancang untuk peserta didik dengan menyesuaikan kondisi dan kebutuhan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Maka dari itu dalam segi evaluasi, guru perlu memperhatikan beberapa aspek penilaian yang terdapat pada buku tematik [20]. Pada tahap evaluasi terdapat beberapa aspek penilaian yang harus dilakukan oleh guru, antara lain aspek akademik untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran yang telah diberikan. Kemudian aspek pemikiran untuk mengetahui kualitas penalaran peserta didik, cara berpikir, serta kemampuan dalam pemecahan masalah. Aspek keterampilan untuk mengetahui keterampilan peserta didik dalam komunikasi, menulis, maupun lisan. Lalu aspek sikap untuk mengetahui karakter peserta didik yang terbentuk selama pelaksanaan pembelajaran. Aspek terakhir adalah aspek kebiasaan untuk mengetahui cara peserta didik menggunakan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan secara bijaksana dan mengetahui bagaimana usaha peserta didik dalam menyelesaikan pekerjaan tersebut. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, didapatkan hasil bahwasannya prestasi peserta didik selama penggunaan buku ajar tematik mengalami peningkatan. Dari segi mental, peserta didik juga sudah berani untuk bertanya kepada guru bahkan berani untuk mengemukakan pendapatnya.

3.2 Kendala dalam Penerapan Buku Ajar Tematik

Materi pembelajaran menjadi kendala utama dalam penerapan buku ajar tematik karena karakteristik pembelajaran tematik adalah menyajikan suatu konsep dari berbagai mata pelajaran sehingga pemisah antara mata pelajaran tidak terlalu jelas [21]. Hal ini menyebabkan materi yang disajikan dalam buku ajar tematik merupakan penggabungan antara beberapa mata pelajaran yang buat menjadi satu tema. Kondisi

ini menyebabkan guru harus mampu menemukan batasan mata pelajaran dan menemukan keterkaitan antar satu mata pelajaran satu dengan yang lain agar sesuai dengan judul tema, sementara sebagian besar guru di SD YKPP Kota Jambi adalah guru dengan latar belakang per mata pelajaran atau bukan guru khusus tematik (guru kelas SD). Beberapa guru berpendapat bahwa materi dalam buku ajar tematik tersebut disajikan terlalu ringkas sehingga dirasa kurang luas jika harus dijelaskan pada tingkat sekolah dasar sehingga sebagian guru menggunakan buku ajar lama maupun buku lainnya sebagai referensi dalam menjelaskan materi pelajaran kepada peserta didik agar lebih mudah dipahami. Tidak hanya sebagai referensi dalam menjelaskan materi, guru juga mengambil beberapa soal latihan dari buku lain sebagai tambahan agar peserta didik semakin memahami materi pelajaran.

Kendala lainnya dalam penerapan buku ajar tematik adalah mengenai penilaian dimana dalam pembelajaran tematik yang dinilai adalah proses dan produk pembelajaran [22]. Hal ini menyebabkan terdapat beberapa aspek yang harus dinilai mulai dari aspek akademik peserta didik hingga aspek sikap atau karakter peserta didik sehingga guru harus lebih ekstra dalam mengevaluasi peserta didik. Hasil penilaian yang dilakukan juga menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik tidak merata sehingga guru harus menggunakan metode pembelajaran yang tepat agar tidak terjadi ketertinggalan bagi sebagian peserta didik.

3.3 Efektivitas Buku Ajar Tematik sebagai Bahan Ajar

Sebagaimana yang telah diketahui bersama bahwa buku ajar adalah buku acuan wajib yang digunakan di sekolah yang memuat materi pembelajaran yang meningkatkan keimanan, ketakwaan, budi pekerti, kepribadian, kemampuan untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, kemampuan dan kepekaan estetis serta potensi fisik, yang harus memiliki unsur efektivitas, efisiensi dan kemenarikan [23]. Buku ajar yang baik dan benar dapat mewujudkan proses pembelajaran yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik [24]. Buku ajar digunakan oleh guru untuk mempermudah dalam penyampaian materi pembelajaran dan sebaliknya peserta didik menjadi lebih mudah dalam menerima materi pembelajaran yang diberikan [25]. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan, penerapan buku ajar tematik di SD YKPP Kota Jambi sudah dapat dikatakan efektif.

Keefektifan penggunaan buku ajar tematik sebagai bahan ajar dapat dilihat dari hasil belajarnya yaitu adanya peningkatan prestasi belajar peserta didik secara keseluruhan. Tidak hanya itu, sebagian besar peserta didik sebagian besar menjadi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Peserta didik menjadi bersemangat dalam belajar dan sangat antusias selama mengikuti kegiatan pembelajaran. Peserta didik juga sudah berani dalam mengemukakan pendapat, mampu mencari tahu serta menyelesaikan setiap permasalahan, dan kreativitasnya meningkat. Ini menunjukkan ciri pembelajaran efektif yaitu memberikan pengalaman pembelajaran yang atraktif sehingga peserta didik menjadi lebih aktif dan mencapai tujuan instruksional. Karakter yang terbentuk juga sudah sesuai dengan tujuan kurikulum yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Dalam buku ajar tematik yang digunakan banyak terdapat teks cerita beserta gambar yang menarik sehingga mampu membantu peserta didik untuk berlatih membaca khususnya pada kelas rendah dan itu berpengaruh terhadap minat baca peserta didik. Buku ajar tematik juga dapat meningkatkan kreativitas guru dalam mengajar. Guru juga dapat melakukan pengembangan pembelajaran dan membuat suatu inovasi pembelajaran agar peserta didik tidak merasa bosan dan pembelajaran tidak monoton karena mempunyai pola pembelajaran fleksibel dan disesuaikan dengan kondisi kelas dan sekolah.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai efektivitas buku ajar tematik di SD YKPP Kota Jambi dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan buku ajar tematik di SD YKPP Kota Jambi sudah berjalan dengan baik dengan menyesuaikan kondisi dari peserta didik maupun sekolah. Buku ajar tematik yang digunakan adalah buku tematik tahun 2017. Terdapat kesesuaian anatara buku guru dan buku siswa.
2. Kendala yang dihadapi dalam penerapan buku ajar tematik kurikulum 2013 di SD YKPP Kota Jambi adalah penyesuaian perbedaan kemampuan belajar masing-masing peserta didik. Penyesuaian tersebut dilakukan agar tidak terjadi ketertinggalan pada peserta didik yang kemampuan belajarnya kurang dan tidak terjadi pengulangan materi pelajaran.
3. Buku ajar tematik dinilai sudah efektif diterapkan di SD YKPP Kota Jambi dengan didukung oleh beberapa bukti bahwasannya sarana dan prasarana di SD YKPP Kota Jambi sudah

memadai, terjadi peningkatan prestasi peserta didik secara keseluruhan setiap semesternya, dan tercapainya tujuan dari kurikulum 2013.

Berdasarkan saran tersebut, maka saran untuk pimpinan sekolah adalah sekolah dapat memberikan pelatihan lanjutan bagi guru terkait penggunaan buku ajar tematik sebagai bahan ajar secara konsisten dan berkesinambungan. Sementara saran untuk guru adalah diharapkan guru memilih metode pembelajaran yang tepat agar ilmu yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh peserta didik. Guru juga diharapkan terus melakukan inovasi dalam pembelajaran agar kegiatan pembelajaran menjadi lebih bervariasi dan tidak monoton yang kemudian akan meningkatkan belajar peserta didik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada FKIP Universitas Jambi yang telah memberikan izin untuk pelaksanaan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada SD YKPP Kota Jambi yang telah bersedia untuk menjadi fasilitator lokasi untuk tema penelitian ini.

REFERENCES

- [1] A.B. Permana & P. Pujiastuti. Pengembangan Buku Ajar Tematik Integratif Berbasis *Discovery Learning* dalam Peningkatan Motivasi Belajar dan Karakter Tanggung Jawab. *Jurnal Pendidikan Karakter*, Volume 8 Nomor 1, p.46-55, 2017. DOI: <https://doi.org/10.21831/jpk.v7i1.15499>
- [2] B. Segoro., A. Sapto & Yuniastuti. Buku Ajar Tematik Berbasis Muatan Lokal untuk Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian dan Pengembangan*, Volume 4 Nomor 1, p.1-5, 2019. DOI: <http://dx.doi.org/10.17977/jptpp.v4i1.11827>
- [3] S. Perwitasari., Wahjoedi & S. Akbar. Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Kontekstual. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian dan Pengembangan*, Volume 3 Nomor 3, p.278-285, 2018.
- [4] H. Nopus., A. Triyogo & A. Valen. Pengembangan Buku Ajar Pendamping Tematik Terpadu Berbasis Kontekstual pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, Volume 5 Nomor 5, p.3279-3289, 2021. DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1311>
- [5] M. Syaifuddin. Implementasi Pembelajaran Tematik di Kelas 2 SD Negeri Demangan Yogyakarta. *Tadris*, Volume 02 Nomor 2, p.139-144, 2017. DOI: <https://doi.org/10.24042/tadris.v2i2.2142>
- [6] Akrim., Nurjanah & N. Ginting. Pengembangan Program Pembelajaran Tematik Terpadu Bagi Guru-guru SD Muhammadiyah di Kota Medan. *Jurnal Prodikmas*, Volume 2 Nomor 2, p.103-111, 2018. DOI: <http://dx.doi.org/10.30596%2Fjip.v2i2.2462>
- [7] H.T. Wahyuni., P. Setyosari & D. Kuswandi. Implementasi Pembelajaran Tematik Kelas 1 SD. *Edcomtech*, Volume 1 Nomor 2, p.129-136, 2016.
- [8] F.K. Amris & Desyandri. Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Problem Based Learning* di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, Volume 5 Nomor 4, p.2171-2180, 2021. DOI: <http://journal2.um.ac.id/index.php/edcomtech/article/view/1799>
- [9] L.J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*, Cetakan ke-38. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018.
- [10] S. Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Cetakan ke-13. Jakarta: Rineka Cipta, 2016.
- [11] H. Nawawi & M. Martini. *Penelitian Terapan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2005.
- [12] P. Setyosari. Menciptakan Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas. *Jinotep*, Volume 1 Nomor 1, p.20-30, 2017. DOI: <http://journal2.um.ac.id/index.php/jinotep/article/view/2103/1239>
- [13] Fakhurrrazi. Hakikat Pembelajaran yang Efektif. *Jurnal At-Tafkir*, Volume XI Nomor 1, p.85-99, 2018. DOI: <https://doi.org/10.32505/at.v11i1.529>
- [14] E. Diana & M. Rofiki. Analisis Metode Pembelajaran Efektif di Era New Normal. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, Volume 3 Nomor 2, p.336-342, 2020. DOI: <https://doi.org/10.31004/jrpp.v3i2.1356>
- [15] R. Dunne & T. Wragg. *Pembelajaran yang Efektif*, Terjemahan: A. Yassin, Cetakan ke-5. Jakarta: Grasindo, 1996.
- [16] W.J. Popham & E.L. Baker. *Teknik Mengajar Secara Sistematis*, Terjemahan: A. Hadi. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- [17] B. Setiyadi. *Pengelolaan Sarana Prasarana Pendidikan: Konsep, Aturan dan Penggunaan*. Purwokerto: Pena Persada, 2022.
- [18] I. Junaedi. Proses Pembelajaran yang Efektif. *Jisamar*, Volume 3 Nomor 2, p.19-25, 2019. DOI: <https://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/jisamar/article/view/86>
- [19] H.S. Famaney & N.S. Wardani. Evaluasi Pembelajaran Tematik Terpadu Daring Siswa Kelas V SD. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, Volume 4 Nomor 2, p.455-465, 2021. DOI: <https://doi.org/10.30605/jsgp.4.2.2021.1316>
- [20] A. Mudlofir. *Pendidik Profesional: Konsep, Strategi dan Aplikasinya dalam Peningkatan Mutu Pendidik di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Press, 2012.
- [21] A. Majid. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.

- [22] A. Kunaini. Penilaian Pembelajaran Tematik di Madrasah. *Jurnal Pedagogik*, Volume 04 Nomor 02, p.146-165, 2017. DOI: <https://doi.org/10.33650/pjp.v4i2.15>
- [23] R. Jannah. Pengembangan Buku Ajar Tematik Bernuansa Islami untuk Madrasah Ibtidaiyah/Sekolah Dasar Islam. *Muallimuna*, Volume 2 Nomor 1, p.1-16, 2016. DOI: <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/muallimuna>
- [24] F. Devirita, Neviyarni & Daharnis. Pengembangan Buku Ajar Berbasis *Problem Based Learning* di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, Volume 5 Nomor 2, p.469-477, 2021. DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.680>
- [25] Y. Sari & S. Yustiana. Efektivitas Bahan Ajar Cerita Bergambar Bermuatan Religius terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Volume VIII Nomor 2, p.175-185, 2021. DOI: <http://dx.doi.org/10.30659/pendas.8.2.175-185>